

A B S T R A K

Pengkodean seringkali dianggap sebagai sesuatu yang remeh dan sepele, padahal kenyataannya tidak demikian. Kesalahan mendesain kode bisa mengakibatkan sesuatu yang fatal terutama jika pengkodean tersebut dipakai untuk identifikasi suatu barang yang jumlahnya sangat banyak dan bermacam-macam jenisnya.

Sesuatu yang lebih fatal bisa terjadi, jika pengkodean pada barang-barang telah terlanjur dikomputerisasi dan dipakai dalam suatu jangka waktu tertentu. Kemudian pada suatu saat, kode tersebut sudah tidak layak untuk digunakan lagi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dibuatlah sistem pengkodean yang terstruktur untuk barang-barang yang jumlahnya sangat banyak dan bervariasi jenisnya. Perusahaan yang mempunyai masalah seperti hal di atas adalah perusahaan X. Perusahaan ini menggunakan sistem pengkodean angka untuk inventarisasi barang-barang. Setelah diteliti ternyata pengkodean yang digunakan dalam perusahaan ini tidak terstruktur dengan baik, karena kode yang digunakan adalah kode yang tidak mempunyai arti selain nomer urut saja.

Untuk itu dibuatlah suatu pengkodean yang lebih terstruktur untuk lebih memudahkan proses inventarisasi pada perusahaan tersebut. Mula-mula barang dikelompokkan menurut jenisnya dan kemudian dibagi dalam tiga level. Level pertama ditandai dengan angka sebanyak 2 digit, level kedua ditandai dengan huruf sebanyak 1 digit dan level 3 ditandai dengan angka sebanyak 3 digit. Kode barang digunakan untuk membentuk kode tetap yang akan ditempelkan pada barang selama barang tersebut masih ada dalam lingkungan perusahaan. Selain kode tetap, barang juga ditandai dengan kode variabel yang menunjukkan lokasi dan penanggung jawab barang. Kode variabel ini berubah-ubah menurut lokasi dan penanggung jawab barang.

Struktur kode yang baik tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh sistem informasi yang baik pula. Oleh karena itu, komputerisasi sistem inventarisasi barang pada perusahaan tersebut juga diperlukan. Komputerisasi diharapkan akan mempermudah proses pengecekan barang lewat kode, baik itu kode barang maupun kode lokasi.